

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu komponen terpenting di dalam satuan pendidikan adalah adanya seorang guru. Guru dalam bidang pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar, hal ini yang mendasari bahwa gurulah yang menjadi ujung tombak pada kemajuan pendidikan. Guru dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan tidak lain dan tidak bukan karena berada pada barisan paling depan yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya. "...sebagai pengajar artinya ia menyajikan dan menyampaikan ajaran tertentu kepada siswa – siswanya... ia berusaha menyampaikan gagasan dan informasi, melatih keterampilan dan membina sikap..."(Soelaeman, 1985, hlm.19)

Dengan demikian kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru pada saat akan memberikan informasi adalah kemampuan didalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.

...guru perlu memahami sekurang-kurangnya dalam tiga hal...Pertama pemahaman dalam perencanaan program pendidikan,...Kedua pemahaman dalam pengelolaan pembelajaran...yang sesuai dengan tujuan dan isi pendidikan...Ketiga pemahaman tentang evaluasi... (Sanjaya, 2009, hlm.11).

Sudah menjadi pembicaraan disetiap kalangan bahwasanya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat berkembang pesat di seluruh penjuru dunia serta berimplikasi pada perubahan kehidupan manusia yang didalamnya penuh dengan tantangan dan ambisi untuk terus maju. Dengan demikian seorang pendidik harus mampu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam perkembangan IPTEK yang terjadi saat ini melalui proses pembelajaran.

Setiap peserta didik sangat menginginkan suatu proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan serta mampu menghasilkan prestasi yang baik. Hal tersebut yang menjadi tolak ukur setiap peserta didik dalam melakukan

**Muhamad Taufik Karim, 2016**  
**PENGGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA**  
**DALAM MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DASAR PADA KOMPETENSI KEJURUAN TEKNIK**  
**MESIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Prestasi yang baik dapat tercapai dengan berbagai faktor, salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan prestasi yaitu tercapainya kompetensi yang harus ditempuh dalam proses KBM. Disinilah peranan seorang guru harus memiliki metoda, alat bantu, ataupun hal lainnya guna menunjang keinginan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman serta prestasinya.

Belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan di dalam atau di luar ruangan guna mengubah pola pikir dan tingkah laku peserta didik. Seperti yang diungkapkan Djamarah dan Zain (2013, hlm. 39) bahwa “ hakikat belajar adalah perubahan dan hakikat belajar mengajar adalah proses pengaturan yang dilakukan guru”. Sedangkan menurut Sudjana (1991) dalam Djamarah dan Zain (2013, hlm. 39) dikatakan “... lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik dalam proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar”.

Metoda pembelajaran sangat berperan penting dalam mentransfer informasi yang disampaikan oleh guru guna mencapai keefektifan belajar peserta didik. Hal tersebut dapat mewujudkan dan membantu ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Hamzah, Masri dan Keysar (2014, hlm.21) dikatakan bahwa” Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.” Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya teknik pembelajaran yang baik sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa mengenai materi yang disampaikan.

Metoda pembelajaran merupakan salah satu cara yang ditempuh guru guna membantu peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan atas dasar dari sifat setiap peserta didik yang memiliki titik jenuh dalam menerima pemahaman – pemahaman yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Salah satunya bisa dengan mengoptimalkan peran media pembelajaran seperti, video pembelajaran, CD pembelajaran, media berbasis komputer dan lain sebagainya yang dipergunakan sebagai alat bantu pembelajaran.

Permasalahan yang penulis temukan ketika melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di SMKN 2 Bandung, masih kurang efektifnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran Gambar Teknik (Dasar). Adapun media yang paling sering digunakan yaitu media *power point* serta media gambar. Selain itu, penulis melakukan wawancara terhadap guru yang bersangkutan mengajar mata pelajaran Gambar Teknik (Dasar) diantaranya, SMK Karya Bakti Pusdikpal Cimahi, SMK Tunas Bangsa, SMKN 6 Bandung. Hasil dari wawancara terhadap guru mata pelajaran yang bersangkutan menyatakan bahwa dalam mengajarkan mata pelajaran Gambar Teknik (Dasar), media yang paling sering digunakan adalah media *power point*, dan yang lebih seringnya lagi menggambar langsung pada papan tulis. Sedangkan, hasil dari wawancara terhadap peserta didik khususnya di SMK Tunas Bangsa mengenai hasil belajar siswa itu disebabkan: (1) Penyampaian materi oleh guru dirasa terlalu cepat, sedangkan setiap siswa dikelas itu berbeda cara tangkapnya. (2) Kurang perhatian dan konsentrasi siswa terhadap mata pelajaran Gambar Teknik (Dasar). (3) pemanfaatan media berbasis komputer jarang dilakukan yang menyebabkan terjadinya pembelajaran yang membosankan.

Secara garis besar di SMK pada saat menerangkan Gambar Teknik (dasar) guru harus selalu mendampingi dan menyampaikan materi melalui media *power point* ataupun media gambar. Tidak ada yang salah dengan metoda ini, namun alangkah lebih maksimal lagi penerapannya apabila penggunaannya disiapkan dengan sebaik mungkin serta didukung dengan adanya pendukung lainnya tanpa mengenyampingkan batas – batas dalam penggunaannya. Metoda yang sudah dijalankan di sekolah tidak ada yang buruk, yang penulis maksudkan adalah metoda yang apa adanya dalam penyajiannya, yang dijalankan untuk menggugurkan kewajiban seorang guru sehingga membuat sistem pembelajaran monoton dan siswa menjadi kurang komunikatif. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya motifasi belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa dari sisi ranah kognitif, serta masih terdapat kesalahan – kesalahan teknis yang dilakukan siswa pada saat pelaksanaan praktek menggambar teknik. Kompetensi kelulusan

minimal yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Gambar Teknik yaitu lebih besar atau sama dengan tujuh koma enam (7,6).

Merujuk pada salah satu hasil belajar peserta didik di kelas XI TKR, pada mata pelajaran gambar teknik dasar yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, didapat bahwa rata – rata hasil belajar peserta didik masih kurang apabila mengacu pada ketuntasan minimum (KKM), hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik (dasar)  
Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan  
SMK Tunas Bangsa,  
Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	KKM
1	86 – 95	0	0	Tuntas
2	76 – 85	7	29,17	Tuntas
3	66 - 75	12	50,00	Belum tuntas
4	56 - 65	4	16,67	Belum tuntas
5	0 - 55	1	4,16	Belum tuntas

(sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik)

Keterangan : nilai rata – rata seluruh peserta didik adalah 69,21

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa persentase peserta didik yang lulus dan menguasai materi pembelajaran belum maksimal, karena hanya 7 peserta didik yang lulus dari 24 peserta didik, sementara secara umum berdasarkan rata – rata nilai seluruh siswa berada dibawah standar ketuntasan belajar yaitu 69,21.

Oleh karena itu diperlukan metoda pembelajaran yang mampu menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif tersebut adalah penggunaan multimedia berbasis video belajar sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan multimedia berbasis video ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan multimedia berbasis video ini dirasa cukup mudah untuk dipelajari dan bisa diulang dalam pemutarannya hingga siswa menjadi paham, sehingga cocok untuk diterapkan

sebagai alat bantu pembelajaran dan tidak harus membawa alat peraga yang banyak, dan mungkin sulit untuk ditampilkan di dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun hasil penelitian sebelumnya dikatakan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan semangat belajar. Serta selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa video pembelajaran juga dikatakan efektif dalam penggunaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Penggunaan Multimedia Berbasis Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Pada Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin“**.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media masih mengandalkan *power point* yang cenderung tulisan dan gambar dua dimensi, sehingga pemaparan masih kurang untuk menjelaskan konsep teknik gambar khususnya gambar potongan.
2. Penggunaan media menggambar pada papan tulis langsung memang bagus, namun pada penerapannya banyak memakan waktu sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak memperhatikan.
3. Buku referensi yang ada kurang memadai, buku referensi yang tersedia hanya dari satu sumber. Sehingga peserta didik tidak dapat membandingkan konsep yang dipelajarinya.
4. Alat bantu / alat peraga pembelajaran gambar potongan tidak ada, sehingga peserta didik hanya menerima konsep tanpa tahu realistiknya.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah penggunaan

multimedia berbasis video sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar teknik dasar ? ”

#### **D. Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini perlu adanya batasan masalah penelitian sehingga pada pembahasannya tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI TP di SMK Tunas Bangsa Kab. Bandung Barat
2. Penelitian hanya dilakukan pada Mata Pelajaran Gambar Teknik (Dasar) tepatnya materi potongan.
3. Aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif dilihat dari hasil belajar siswa terhadap materi secara teoritis.
4. Penerapan media pembelajaran menggunakan multimedia berbasis video hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, konsep terhadap materi tanpa menghilangkan program praktikum.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut: “ untuk mengetahui penggunaan multimedia berbasis video dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik (Dasar).”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pengembangan media pembelajaran
2. Bagi siswa, penerapan multimedia berbasis video ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pada mata pelajaran Gambar Teknik (Dasar) khususnya mengenai materi potongan.

3. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan mengoptimalkan multimedia dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif penggunaan media pembelajaran bagi sekolah tersebut.

## **G. Struktur Organisasi Penelitian**

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan struktur organisasi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan teori-teori, dalil-dalil, dalam bidang yang diteliti, penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen yaitu lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan dan membahas hasil penelitian yang diperoleh yang meliputi : deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.